

ABSTRAK

POLA KOMUNIKASI DALAM UPACARA ADAT LAMPUNG BEGAWI CAKAK PEPADUN DI DESA BLAMBANGAN, KECAMATAN BLAMBANGAN PAGAR, KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh

Selly Nur Fitriani

Cakak Pepadun adalah proses pemberian gelar atau *adek* kepada seseorang. Gelar yang akan diberikan adalah *suttan (punyimbang)* yang diputuskan oleh rapat *purwatin* sebagai majelis tertinggi masyarakat hukum adat Lampung. *Cakak Pepadun* adalah suatu peristiwa yang bisa di wariskan dari generasi ke generasi. Pelaksanaan Upacara Adat *Begawi Cakak Pepadun* melibatkan banyak individu dari berbagai pihak yang tentunya akan menciptakan banyaknya proses komunikasi di dalamnya. Pola komunikasi pada *Begawi Adat Cakak Pepadun* sendiri memuat komponen proses komunikasi di dalamnya, yaitu siapakah yang terlibat, bagaimana isi dari pesan yang disampaikan, siapa yang menjadi penerima pesan dan media apa yang digunakan. Semua unsur tersebut akan membentuk sebuah pola komunikasi yang khas.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 6 orang sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan tahapan dari pelaksanaan *Begawi Cakak Pepadun* di Blambangan terdiri dari 5 prosesi yaitu : *manjau, ngedio, malam cangget, turun mandei* dan *cakak pepadun*. Pola komunikasi dalam pelaksanaan *Begawi Cakak Pepadun* terbagi menjadi dua yaitu pola komunikasi muti arah meliputi prosesi *pemandai, akad nikah, manjau, ngedio, cangget, dan cakak pepadun* dan pola komunikasi satu arah yaitu *turun mandei*. Adapun upaya pelestarian oleh pihak terkait adalah dengan mengupayakan kebudayaan *cakak pepadun* terdaftar sebagai warisan budaya tak benda kabupaten Lampung Utara dan mengenalkan kebudayaan *mepadun* kepada para pelajar dengan memasukan sebagai mata pelajaran muatan lokal disekolah-sekolah.

Kata kunci : pola komunikasi, *begawi cakak pepadun*

ABSTRACT

PATTERN OF COMMUNICATION ON LAMPUNG TRADITIONAL CEREMONY BEGAWI CAKAK PEPADUN IN BLAMBANGAN VILLAGE, DISTRICT BLAMBANGAN PAGAR, REGENCY LAMPUNG UTARA

By

Selly Nur Fitriani

Begawi Cakak Pepadun is a process of giving someone a title that called *adek* in Lampungnese. The title that will be given is *suttan (penyimbang)* which is decided by the *perwatin* meetings as the highest organization of Lampung law. *Cakak Pepadun* is a process that can be passed down from generation to generation. *Begawi Cakak Pepadun* involves many individuals from various parties which will certainly create many communication processes in it. Communication patterns in *Begawi Adat Cakak Pepadun* itself contain components of the communication process in it, namely who is involved, how the content of the message is conveyed, who is the speaker of the message and what media is used. All these elements will form a distinctive communication pattern.

This study uses descriptive research with a qualitative approach, with a total of 6 informants while data collection techniques use interview, observation and documentation. Data analysis used in this study includes data reduction, presentation of data and verification of data.

The results of this study indicate that *begawi cakak pepadun* in blambangan consisted of 5 processions, namely : *manjau, ngedio, cangget night, turun mandei, and cakak pepadun*. Communication patterns in the implementation of *Begawi Cakak Pepadun* are divided into two, namely multi direction communication patterns including the procession of *pemandai*, marriage contract, *manjau, ngedio, cangget*, and *cakak pepadun* and one-way communication patterns, namely *turun mandei*. The preservation efforts by Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Lampung Utara are to strive for the culture of the *cakak pepadun* listed as an intangible cultural heritage of North Lampung regency and introduce the culture *cakak pepadun* to students by make it as a subject of local lessons in schools.

Keywords : communication patterns, *begawi cakak pepadun*